

**ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN FASILITAS
OLAHRAGA DI *DRIVING RANGE GOLF SOUTHLINK'S*
KOTA BATAM**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Departemen Kesehatan dan Rekreasi
sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Sains*



**DAFARIZAL MUNAF
NIM: 19089028**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**


HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Analisis Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga di *Driving Range Golf Southlink's* Kota Batam
Nama : Dafarizal Munaf
NIM : 19089028
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2023

Disetujui oleh:

Kepala Departemen
Kesehatan dan Rekreasi



Prof. Dr. Muhammad Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd
NIP. 19790704 200901 2 004

Pembimbing



Dr. Nugroho Susanto, S.Pd., M.Or
NIP. 19900630 201903 1 013


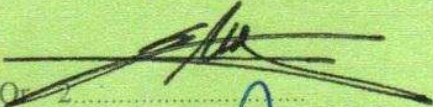

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program
Studi Ilmu Keolahragaan, Departemen Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga di *Driving Range Golf Southlink's* Kota Batam
Nama : Dafarizal Munaf
NIM : 19089028
Program Studi : Ilmu Keolahragaan
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, April 2023

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Nugroho Susanto, S.Pd., M.Or	1. 
2. Anggota	: Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd., M.Or	2. 
3. Anggota	: Andri Gemaini S.Si., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga di *Driving Range Golf Southlink's* Kota Batam”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain. Kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan mencantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini. Serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2023
Yang membuat pernyataan



2000
20
METERAI
TEMPEL
C90BDAKX410141723

Dafarizal Munaf
NIM: 19089028

Dafarizal Munaf:
(19089028)

**ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN
FASILITAS OLAHRAGA DI *DRIVING
RANGE GOLF SOUTHLINK'S* KOTA
BATAM**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana manajemen pengelolaan fasilitas olahraga di *driving range golf southlink's* Kota Batam.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah informan yang berjumlah 10 orang. Informan dalam penelitian ini diambil dengan purposive sampling. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi dan wawancara. Data dianalisis dengan tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data dan tahap penarikan kesimpulan, kemudian dibandingkan dengan teori yang sudah ada menggunakan dasar teori analisis *SWOT*.

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, ditemukan bahwa metode POAC (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dalam manajemen Pengelolaan fasilitas olahraga di *driving range golf southlink's* Kota Batam sudah direncanakan dan berjalan dengan baik. Sehingga kesimpulan dalam penelitian ini adalah strategi yang didapatkan hasil analisis *SWOT* dimana dalam penggunaannya didasarkan pada logika menggunakan strategi (S-O) yaitu memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dengan memanfaatkan peluang (*opportunities*) sebesar - besarnya. Saran bagi pengelola *driving range southlink's* hendaknya selalu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi manajemennya, terutama saat pelaksanaan dikarenakan jika perencanaan tidak sesuai dengan pelaksanaan, maka program yang direncanakan akan sia-sia.

Kata Kunci: Manajemen, *golf*, Analisis *SWOT*

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah yang begitu besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN FASILITAS OLAHRAGA DI DRIVING RANGE GOLF SOUTHLINK’S KOTA BATAM”**.

Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa penyusunan proposal ini tidak akan berjalan baik tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada Kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ganefri, M.Pd., Ph,D selaku Rektor Universitas Negeri Padang beserta jajarannya.
2. Dr. Alnedra, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri beserta jajaran
3. Dr.Muhammad Sazeli Rifki, S.Si., M.Pd. selaku Kepala Departemen Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Dr. Nugroho Susanto, S.Pd, M.Or sebagai Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan dengan sepenuh hati kepada penulis, serta saran, masukan yang sangat berarti bagi penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd., M.Or., dan Andri Gemaini, S.Si., M.Pd., selaku tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan sehingga skripsi ini bisa diselesaikan dengan baik.
6. Ibu Sri Wahhasih selaku Manajer HRD Southlink's Country Club yang telah memberikan izin untuk dapat melakukan penelitian.
7. Teristimewa kepada ayah (Afrizal. K), ibu (Siti Rahmi S.Pd), kakak (Zuhrah Syartika Fitri), dan adik (Syakinatul Zalmi) yang telah banyak memberikan dukungan moril dan material sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Pemilik NIM 19089037 yang telah ikut bersama menemani penulis memberikan support dan motivasi selama pengerjaan penulisan tugas akhir ini berlangsung.
9. Teman-teman yang selalu bersama- sama memberikan support dan motivasi serta membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dalam pembuatan skripsi ini.
10. Semua pihak yang terkait yang telah ikut berkontribusi dalam skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan skripsi yang akan datang. Semoga karya ini bermanfaat.

Padang, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori.....	9
1. Pengertian Manajemen.....	9
2. Fungsi Manajemen Olahraga.....	12
3. Manajemen Fasilitas Olahraga.....	15
4. Struktur Organisasi Manajemen Olahraga.....	17
5. Hakekat <i>Golf</i>	21
6. Analisis <i>SWOT</i>	29
B. Kerangka Konseptual.....	31
C. Penelitian Relevan.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Desain Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Pemilihan Informan.....	35
D. Instrument.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37

F. Teknik Pengolahan, Analisis, dan Validasi Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil penelitian.....	43
1. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian	43
2. Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga di <i>Driving Range Golf Southlink's</i> Kota Batam.....	44
B. Pembahasan.....	59
1) Perencanaan (<i>Planning</i>)	59
2) Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	60
3) Penggerak (<i>Actuating</i>)	63
4) Pengawasan (<i>Controlling</i>).....	64
5) Analisis <i>SWOT</i>	67
BAB V PENUTUP	71
A. KESIMPULAN	71
B. SARAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Lapangan <i>Golf</i> di Kota Batam	2
Tabel 2.	Data Kunjungan Tamu Bulan Januari – Agustus Tahun 2022	5
Tabel 3.	Daftar Informan Penelitian	35
Tabel 4.	Tabel kisi-kisi Instrument.....	37
Tabel 5	Rangkuman Hasil Wawancara Tentang Analisis Manajemen Pengelolaan Fasilitas Olahraga di <i>Driving range Golf Southlink's...</i>	56
Tabel 6	Rangkuman Hasil Observasi Fasilitas Olahraga Milik <i>Driving Range Golf Southlink's</i>	57
Tabel 7	<i>SWOT</i> Matrik	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi	20
Gambar 2. Lapangan <i>Driving Range</i>	22
Gambar 3 <i>Bay</i>	23
Gambar 4 <i>Loker Room</i>	23
Gambar 5 Toilet dan kamar mandi	24
Gambar 6 Area parkir dan <i>Drop zone</i>	24
Gambar 7 Restaurant.....	25
Gambar 8 Stik <i>golf</i>	25
Gambar 9 Bola <i>golf</i>	26
Gambar 10 <i>Tee</i>	26
Gambar 11 Sepatu <i>golf</i>	27
Gambar 12 Tas <i>golf</i>	27
Gambar 13 Karpet <i>Bay</i>	28
Gambar 14 <i>Ball buggy picker</i>	28
Gambar 15. Kerangka Konseptual.....	32
Gambar 16. Kerangka Berpikir Analisi <i>SWOT</i>	42
Gambar 17 Denah luas tanah <i>driving range southlink's</i>	44
Gambar 18. Struktur organisasi kepengurusan <i>driving range southlink's</i>	49
Gambar 19 Brosur harga <i>pax</i> di <i>driving range southlink's</i>	52
Gambar 20 Prosedur <i>Practice Range</i>	55
Gambar 21 Prosedur <i>Chipping Green</i>	55
Gambar 22 Prosedur Saat Lapangan di Tutup.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	77
Lampiran 2. Hasil Wawancara	82
Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara	96
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan aktifitas fisik yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan kegiatan berbentuk kompetitif atau juga santai. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang keolahragaan, menyatakan: “Olahraga adalah seluruh kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya”. Dari uraian di atas, salah satu kebutuhan jasmani bagi manusia adalah olahraga. Olahraga merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi setiap manusia untuk menjaga kebugaran tubuhnya.

Dalam beberapa tahun terakhir *golf* telah menjadi olahraga yang populer, masyarakat mulai tertarik untuk memiliki atau mengetahui bagaimana olahraga *golf* dilakukan. *Golf* adalah cabang olahraga dengan menggunakan bola kecil untuk dipukul dengan tongkat pemukul kedalam tiap-tiap rentetan liang liang (9 atau 18 liang berturut-turut) *Golf* tidak hanya dipersepsikan sebagai olahraga untuk menyehatkan badan, melainkan sudah menjadi sarana entertainment dan bersosial untuk para pecinta *golf* sehingga hal ini menuntut akan fasilitas-fasilitas lain selain tempat bermain *golf* itu sendiri (Herliansya, 2018). Hadirnya lapangan *golf* memberikan efek positif bagi manusia yaitu dapat melakukan olahraga dengan bersenang-senang tanpa adanya rasa jenuh. Sehingga sampai saat ini lapangan *golf* menjadi salah satu usaha yang prospektif dan banyak diminati

dalam dunia bisnis industri. Pada Tabel 1 berikut dapat menjelaskan tempat wisata industri olahraga *golf* di Kota Batam.

Tabel 1. Daftar Lapangan *Golf* di Kota Batam

NO	NAMA LAPANGAN	ALAMAT
1.	Palm Springs Golf & Beach Resort	Jl.Hang Lekiu-Nongsa, Kota Batam
2.	Tering Bay Nongsa	Jl. Hang Lekir, Nongsa, Kota Batam,
3.	Indah Puri Sekupang	Jl Ir. Sutami, Sekupang, Patam, Kota Batam,
4.	Southlink's Country Club	Jl. Gajah Mada Km. 9, Sekupang, Kota Batam
5.	Padang Golf Sukajadi	Jl. Jenderal Sudirman, Sukajadi, Batam Kota
6.	Batam Hills	Jl. Diponegoro, Kavling 24, Sekupang, Kota Batam

Sumber: (Nilasari & Syaifullah, 2022)

Dapat dilihat pada Tabel 1. Ada enam lapangan *driving range golf* di kota Batam yang memiliki standar internasional serta telah memenuhi syarat utama pelatihan dan kompetisi *golf*, syarat utamanya yaitu memiliki sejumlah 18 *hole* berbeda, yang berarti ada 18 lapangan *golf* dengan letak lubang berbeda. *Driving range Southlink's* adalah salah satu industri olahraga yang memfasilitasi olahraga *golf* di Kota Batam. Terletak di daerah perbukitan tiban tepatnya yang merupakan salah satu lapangan bertaraf internasional dan terbaik di Kota Batam. Dengan luas panjang sekitar 6.000 meter. *Driving range Southlink's* mulai beroperasi sejak tahun 1996 yang dirancang oleh Hisamitsu Ohnishi dari Jepang. *Southlink's* merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang jasa khususnya bidang *golf*. Ada juga *Resort, Swimming Pool, Lapangan Tennis* dan *Funcion Hall*.

Seiring dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan manusia yang semakin tinggi akan kesehatan. Olahraga kini menjadi sebuah industri yang telah menciptakan banyak bisnis yang di kombinasikan dengan bidang lain seperti teknik medis, psikologi, nutrisi, teknologi informasi, pariwisata, pemasaran (Sadeqi-Arani & Ghahfarokhi, 2022). Salah satunya industri dikombinasikan dengan olahraga. Industri olahraga adalah kegiatan bisnis bidang olahraga dalam bentuk barang atau jasa. Industri olahraga dapat berbentuk prasarana dan sarana yang diproduksi, diperjual belikan, dan disewakan untuk masyarakat (Nugroho, 2015). Kesadaran masyarakat untuk berolahraga memberikan kontribusi dalam pembangunan industri olahraga dan masyarakat yang cerdas, sehat, terampil, tangguh, kompetitif, sejahtera, dan bermartabat. Hal tersebut beriringan dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa “Penggunaan terhadap lingkungan fisik yang tercipta di tempat fasilitas olahraga bisa mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang. Jika dianalisa tempat yang lebih disukai masyarakat untuk melakukan aktivitas fisik olahraga merupakan gelanggang olahraga sebagai tempat penggunaan bersama (Lozano et al., 2021).

Tempat industri olahraga di Indonesia adalah kategori produk wisata buatan manusia, yang membutuhkan manajemen dalam mengoperasionalkannya (Priyono, 2012). Manajemen adalah penyelenggaraan kelompok kegiatan untuk mencapai tujuan, dengan seorang menejer menggerakkan sumber daya (manusia), sumber dana, sarana secara efektif dan efisien (Lismadiana, 2017: 117). Menurut Afrizal K, salah satu manajer Industri olahraga lapangan golf mengemukakan bahwa “saat ini, *golf* telah menjadi gaya hidup terpisah, dengan mencakup banyak

aspek di mana banyak transaksi komersial dan hal-hal penting dibahas di lapangan *golf*. Dengan begitu, tentunya lapangan *golf* harus bisa menjadi tempat yang nyaman dengan fasilitas lengkap untuk menarik minat pengunjung. Adanya permintaan tersebut, secara tidak langsung pengelola lapangan *golf* akan terus bersaing dalam usaha pengembangan fasilitas. Pihak manajemen lapangan *golf* berlomba memperbaiki dan meningkatkan kondisi fisik lapangan dan fasilitas serta kualitas pelayanannya agar lebih menarik para pelanggan (Hariyanta, 2014).

Karena semakin berkembangnya peminat *golf* yang merambah dari kalangan pengusaha sampai kalangan anak muda membuat persaingan industri *golf* semakin memanas. *Driving Range Southlink's* harus siap bersaing dengan kompetitor- kompetitor lainnya seperti *driving Range Palm Spring Golf*, Padang *Golf Sukajadi*, Indah Puri Sekupang, *Tering Bay*, *Batam Hills*, dan industri lainnya yang berada di Kota Batam. Adanya kompetitor- kompetitor tersebut merupakan ancaman yang berdampak pada menurunnya pangsa pasar *driving range Southlink's*. Oleh karena itu, *driving range Southlink's* harus meningkatkan fasilitas yang efisien agar dapat meningkatkan dan mempertahankan pangsa pasarnya.

Setiap lapangan *golf* memiliki Sarana Prasarana, pelayanan, dan harga berbeda-beda, di sinilah manajemen memegang kunci keberhasilan yang membuat perbedaan dengan pesaing. Dalam penelitian terdahulu, organisasi yang masih berkembang akan menyelenggarakan manajemen atau pengelolaan berdasarkan efisiensi, tenaga, dan profesionalisme, dengan mengutamakan kemauan atau niat, sehingga masih sering menyebabkan kerjaan menjadi tumpang tindih (Susanto et

al., 2022). Hal ini dapat dilihat dengan jumlah kunjungan *golfer* yang bermain di *driving range Southlink's golf* yang belum mencapai target sepenuhnya setiap bulan. Berikut dapat dilihat data jumlah penjualan *Pax* di *driving Range Southlink's* pada Tabel 2.

Tabel 2. Data Kunjungan Tamu Bulan Januari – Agustus Tahun 2022

TAHUN	JUMLAH PENJUALAN PAX	TARGET PER BULAN
JANUARI	682 PAX	550
FEBRUARI	481 PAX	550
MARET	623 PAX	550
APRIL	592 PAX	550
MEI	469 PAX	550
JUNI	500 PAX	550
JULI	600 PAX	550
AGUSTUS	560 PAX	550

Sumber: Marketing southlink country club,2022

Dari data diatas dapat dilihat pengelolaan manajemen di *driving range Southlink's* belum sepenuhnya optimal. dari jumlah kunjungan *golfer* pada *driving range golf southlink's* setiap bulan belum sepenuhnya tercapai, namun masi ada kekurangan dari target penjualan perbulan seperti pada bulan Februari dan Mei. Dalam penelitian manajemen fasilitas mencatat bahwa ada kekurangan penelitian ilmiah yang mempertimbangkan dampak dari langkah-langkah penghematan dalam konteks manajemen olahraga (Parnell et al., 2017). Dari hasil penelusuran peneliti dengan berbagai permasalahan diatas, belum ditemukan adanya penelitian ilmiah yang membahas mengenai manajemen fasilitas yang ada di *driving range southlink's*.

Selain *driving range Southlink's*, Kota Batam memiliki lima *driving range* lainnya. Seperti *driving Range Palm Spring Golf*, Padang *Golf Sukajadi*, Indah Puri Sekupang, *Tering Bay*, *Batam Hills*, tetapi dari semua *driving range* tersebut tidak semuanya bisa berhasil dalam pengelolaan manajemen fasilitasnya. Sehingga tidak sedikit yang mengalami kebangkrutan dikarenakan minimnya pelanggan yang datang untuk berkunjung. Keterbatasan pengunjung tersebut berakibat pada sistem managerial yaitu budgeting karena pemasukan yang sedikit.

Berdasarkan hasil observasi pra-penelitian yang dilakukan peneliti terhadap *driving range southlink's*. Peneliti menemukan beberapa permasalahan di *driving range Southlink's*. Hal tersebut dapat dilihat dari Struktur organisasinya hanya ada manajer, divisi sarana prasana, dan divisi keuangan langsung ke pelaksanaan lapangan. Belum dibuat bidang-bidang divisi lainnya sehingga sebagian pekerjaan yang ada masih dilakukan dengan cara bersamasama. Misalnya kegiatan kebersihan yang masih dilakukan oleh keseluruhan anggota *driving range Southlink's*.

Kurangnya pemeliharaan dan pengembangan fasilitas dilihat dari beberapa fasilitas seperti *ball buggy picker* yang, mesin pencuci bola sehingga menghambat kerja pegawai dalam pelayanan. Kualitas pelayanan juga belum sepenuhnya baik karena keterbatasan pegawai dan tingginya jumlah pengunjung kerap kali memunculkan selisih waktu. Sehingga banyak pengunjung yang merasa kecewa dan harus menunggu. Kebersihan pun kadang kerap terbengkalai sehingga memunculkan rasa kecewa pada pengunjung. Fasilitas yang masih kurang seperti tutupnya restoran, dan beberapa fasilitas rusak seperti *fairway* kerap tergenang

yang belum di perbaiki sampai saat ini. Hal tersebut jika tidak segera di perbaiki dapat menyebabkan penurunan pengunjung sehingga kedepannya target pengunjung tidak dapat tercapai dari bulan perbulan.

Dari pernyataan diatas. Peneliti ingin mengetahui tentang sejauh mana perencanaan manajemen fasilitas di *driving range Southlink's*. Dengan demikian, untuk mendapatkan informasi yang mendekati tentang kebenaran ilmiah, maka kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul. **“ANALISIS MANAJEMEN PENGELOLAAN FASILITAS OLAHRAGA DI *DRIVING RANGE GOLF SOUTHLINK'S* KOTA BATAM”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan. Maka identifikasi yang peneliti temui adalah :

- 1) Jumlah SDM dalam kepengurusan manajemen pengelolaan fasilitas olahraga di *driving range golf Southlink's* masih kurang
- 2) Sarana dan prasarana di *driving range Southlink's* masih kurang
- 3) Perawatan dan pembaharuan fasilitas kurang intensif
- 4) Pemanfaatan lokasi tempat pada *driving range southlink's* kurang maksimal.
- 5) Belum diketahuinya sejauh mana manajemen pengelolaan fasilitas yang di terapkan di *driving range golf Southlink's*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perlu adanya batasan masalah dalam penelitian ini yakni pada Manajemen fasilitas olahraga di *driving range golf Southlink's* Kota Batam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yang diangkat adalah “Bagaimanakah manajemen pengelolaan fasilitas olahraga di *driving range golf southlink’s* Kota Batam dan bagaimana hasil analisis manajemen *driving range southlink’s* menggunakan analisis *SWOT*.”

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengelolaan fasilitas olahraga di *driving range golf southlink’s* Kota Batam dan mengetahui hasil analisis menggunakan teknik Analisis *SWOT*.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan untuk perkembangan pengetahuan, khususnya untuk masyarakat di FIK UNP, umumnya bagi semua masyarakat pecinta berolahraga pariwisata dapat dijadikan kajian untuk melakukan penelitian yang sama tentang tinjauan pelaksanaan manajemen olahraga pariwisata yang baik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pedoman untuk dapat dilaksanakan oleh pengurus dalam memajemen pengelolaan fasilitas olahraga di *driving range golf Southlink’s*, sehingga menjadi *driving*

range percontohan yang sesuai prosedur baik dari sisi birokrasi administrasi dan pelaksanaan dilapangan.